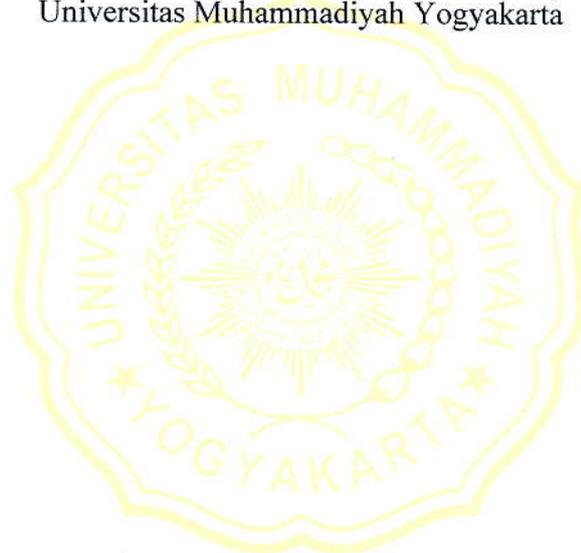


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (HARGA SAHAM, FREKUENSI  
PERDAGANGAN SAHAM, *PRICE TO BOOK VALUE*, *PRICE EARNING  
RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*) YANG MEMPENGARUHI  
*STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh :

**AGUNG WIDHIYANTORO**

N I M : 2001 041 0183

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2006**

## SKRIPSI

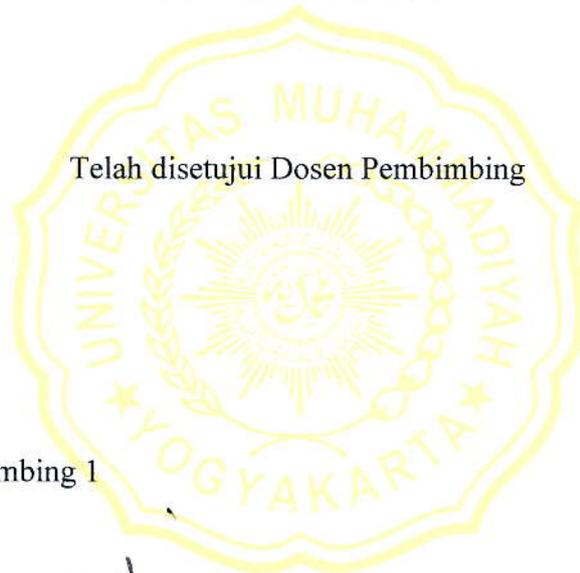
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (HARGA SAHAM, FREKUENSI  
PERDAGANGAN SAHAM, *PRICE TO BOOK VALUE*, *PRICE EARNING  
RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*) YANG MEMPENGARUHI  
*STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

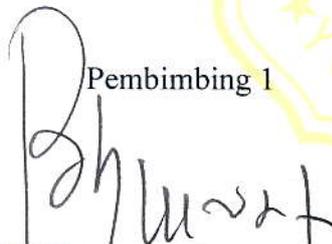
Diajukan oleh :

**AGUNG WIDHIYANTORO**

N I M : 2001 041 0183

Telah disetujui Dosen Pembimbing



Pembimbing 1  
  
**Alni Rahmawati, Dra., M.M.**  
NIK : 143 026

Tanggal 4 Juli 2006

## SKRIPSI

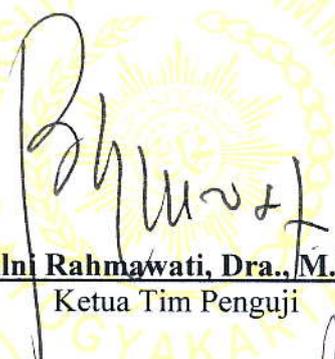
### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (HARGA SAHAM, FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, *PRICE TO BOOK VALUE*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*) YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Diajukan oleh :

**AGUNG WIDHIYANTORO**

N I M : 2001 041 0183

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2006, yang terdiri dari :



**Alni Rahmawati, Dra., M.M.**

Ketua Tim Penguji

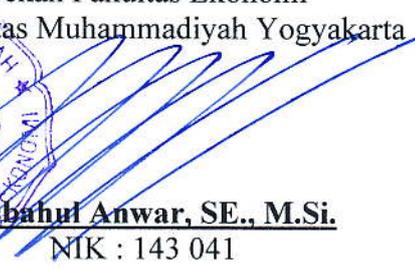


**Fauziah, SE., M.Si.**  
Anggota Tim Penguji



**Indah Fatmawati, SE., M.Si.**  
Anggota Tim Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Misbahul Anwar, SE., M.Si.**

NIK : 143 041

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta , Juli 2006

Agung Widhiyantoro

# MOTTO

Allah tidak akan membebani suatu kaum,  
kecuali sebagaimana apa yang diusahakannya.  
(QS. Al-Baqarah : 286)

Keunggulan dan kerja keras tidak mengenal garis keturunan, gelar,  
mata pencaharian ataupun jenjang karir. Siapapun yang memiliki semangat tinggi,  
jiwa yang ingin tahu dan tingkat kesabaran yang baik  
akan masuk kedalam tingkatan orang-orang yang tinggi.  
(Aidz Al-Qaini)

Takun-takun terbaik dalam kehidupan adalah ketika kita menyelesaikan sendiri  
masalah kita. Kita tidak perlu menyalahkan orang-orang dan lingkungan  
disekeliling kita, kita sadari bahwa kitalah yang mengontrol takdir kita sendiri.  
(Albert Ellis)

Takdir utama seseorang adalah untuk mengabdikan daripada berkuasa.  
(Albert Einstein)

# PERSEMBAHAN

Seraya rasa syukur dan penuh ikhlas, kupersembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih dalam relung hati,

Ibu dan Bapakku Tercinta  
Adikku Tersayang  
Bintang Indah yang Terkasih  
Sahabat Sejatiku

"Adalah orang-orang terhebat pembentuk pribadiku"

Almamaterku.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh,*

*Alhamdulillah wasyukurillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (HARGA SAHAM, FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, *PRICE TO BOOK VALUE*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*) YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA“**.

Tersusunnya skripsi ini atas bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Misbahul Anwar, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Ibu Alni Rahmawati, Dra., M.M., selaku Dosen Pembimbing.
3. Ibu Ika Nurul Qomari, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Dosen akademik, staff dan seluruh civitas Fakultas Ekonomi UMY.
5. Ibu dan Bapak, adikku Maya, Bintang Indah serta seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran supaya menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
INTISARI .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Saham ( <i>Stock</i> ) .....	9
2. Harga Saham .....	13
3. Perdagangan Saham .....	15
4. Analisis Penilaian Saham.....	16
5. Risiko Investasi .....	21

6. Pemecahan Saham ( <i>Stock Split</i> ) .....	22
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Stock Split</i> .....	28
8. Hasil Penelitian Terdahulu .....	32
C. Hipotesis .....	33
D. Model Penelitian .....	34
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 35
A. Obyek Penelitian.....	35
B. Teknik Pengambilan Sampel .....	35
C. Jenis Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	38
D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	42
1. Analisa Data (Metode Berbasis Multivariat).....	42
2. Analisis Regresi Logistik ( <i>Logistic Regression</i> ).....	44
3. Uji Statistik Nilai t (Uji Partial).....	45
4. Uji F (Uji Simultan).....	46
5. Uji Koefisien Beta.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 47
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	47
1. Pasar Modal .....	47
2. Pasar Modal Indonesia .....	49
3. Gambaran Umum Sampel.....	52
B. Analisis Deskriptif .....	52
C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) dan Pembahasan .....	68
1. Analisis Regresi Logistik ( <i>Logistic Regression</i> ).....	68
2. Uji Statistik Nilai t (Uji Partial).....	69
3. Uji F (Uji Simultan).....	74

4. Uji Koefisien Beta.....	75
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN... ..	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

4.1	Deskriptif Variabel Penelitian .....	53
4.2	Data variabel Harga Saham sampel kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	54
4.3	Data variabel Harga Saham sampel kelompok perusahaan yang tidak melakukan Pemecahan Saham diproksi menggunakan rata-rata <i>closing price</i> akhir tahun 1999-2001 .....	55
4.4	Deskriptif variabel Harga Saham ( <i>Price</i> ) sampel perusahaan Sektor Industri di Indonesia .....	55
4.5	Deskriptif variabel Harga Saham ( <i>Price</i> ) sampel kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	55
4.6	Data variabel Frekuensi Perdagangan Saham sampel kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	57
4.7	Data variabel Frekuensi Perdagangan Saham sampel kelompok perusahaan yang tidak melakukan Pemecahan Saham diproksi menggunakan rata-rata Frekuensi akhir tahun 1999-2001 .....	57
4.8	Deskriptif Variabel Frekuensi Perdagangan Saham sampel perusahaan Sektor Industri di Indonesia .....	58
4.9	Deskriptif Variabel Frekuensi Perdagangan Saham sampel perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham di Indonesia .....	58
4.10	Data variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV) sampel kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	59
4.11	Data variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV) sampel kelompok perusahaan yang tidak melakukan Pemecahan Saham diproksi menggunakan rata-rata PBV tahunan periode tahun 1999-2001 .....	60
4.12	Deskriptif Variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV) sampel perusahaan Sektor Industri di Indonesia .....	60

4.13	Deskriptif Variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV) sampel perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham di Indonesia .....	60
4.14	Data variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	62
4.15	Data variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) kelompok perusahaan yang tidak melakukan Pemecahan Saham diproksi menggunakan rata-rata PER tahunan periode tahun 1999-2001 .....	63
4.16	Deskriptif Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sampel perusahaan Sektor Industri di Indonesia .....	63
4.17	Deskriptif Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER) sampel perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham di Indonesia .....	63
4.18	Data variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) kelompok perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham .....	65
4.19	Data variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) kelompok perusahaan yang tidak melakukan Pemecahan Saham diproksi menggunakan rata-rata EPS tahunan periode tahun 1999-2001 .....	66
4.20	Deskriptif Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) sampel perusahaan Sektor Industri di Indonesia .....	66
4.21	Deskriptif Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) sampel perusahaan yang melakukan Pemecahan Saham di Indonesia .....	66
4.22	Ringkasan hasil pengujian dengan alat analisis <i>logistic regression</i> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Hubungan Antar Variabel.....	34
--	----

## INTISARI

Pemecahan saham merupakan suatu kosmetika saham yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya pemolesan saham agar terlihat menarik di mata investor. Terdapat dua teori yang melatar-belakangi *stock split* yaitu *trading range theory* dan *signaling theory*. *Trading range theory* menjelaskan alasan dilakukannya *stock split* berkaitan dengan anggapan konsisten para praktisi pasar mengenai batasan harga optimal saham untuk meningkatkan daya beli investor dan agar terlihat lebih menarik di mata investor. Sedangkan *signaling theory* menjelaskan *stock split* dilakukan untuk menyampaikan sinyal positif perusahaan kepada publik berkaitan dengan prospek masa depan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor (Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*) yang mempengaruhi *stock split* pada perusahaan sektor industri di Indonesia.

Terdapat 103 perusahaan yang tercatat di *Jakarta Stock Exchange* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini untuk periode penelitian tahun 2000 sampai dengan 2002, diantaranya adalah 43 perusahaan yang melakukan *stock split* dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan 60 perusahaan perusahaan yang tidak melakukan *stock split* dipilih dengan menggunakan metode *sampling*.

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *logistic regression* untuk mengetahui pengaruh signifikansi Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *stock split* dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh signifikan terhadap keputusan perusahaan melakukan *stock split*.

Dari hasil analisis *logistic regression* menunjukkan baik secara simultan maupun partial variabel Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price To Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *stock split*. Sedangkan faktor yang paling berpengaruh terhadap *stock split* adalah *Price to Book Value*.

Kata Kunci : Pemecahan saham, *Trading range theory*, *Signaling theory*.

## **ABSTRACT**

*Stock split is a cosmetic corporate strategy that used by company managers to restructure company's share market to make the stock more attractive to investors. There are two theories which backed stock split – Trading range theory and Signaling theory. Trading range theory explain the reason which did stock split related to the argue of market practitioner about the edge optimal price of share to increase investors purchasing power to improve liquidity and to make the stock more attractive to investors. Where as Signaling theory argue that managers split that firm's share to convey positive signal to the public related to the good future prospect.*

*This research is aimed to examine factors -Share Market Price, Frequency of Share Trading, Price to Book Value, Price Earning Ratio and Earning Per Share- which influence stock split on factory industry sector in Indonesia.*

*There are 103 listed companies in Jakarta Stock Exchange (JSX) from 2000-2002 as the sample for this research. There are 43 listed companies which did stock split were collected through by purposive sampling method and 60 listed companies which didn't stock split were collected through by sampling method.*

*The hypothesis are tested using the regression logistic to see whether the Share Market Price, Frequency of Share Trading, Price to Book Value, Price Earning Ratio and Earning Per Share have significant influence in making decision by the company to do stock split and to know which factor is the most significant influenced.*

*The result of regression logistic analysis showed well not only simultaneously but also partial the factors influenced significant forward stock split. Whereas the most influence factor forward stock split is Price to Book Value.*

*Keywords : Stock split, Trading range theory, Signaling theory.*

yang jelas, wajar, dan tepat waktu untuk digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan investasinya.

Dalam pasar modal banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (*private*). Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham. Informasi *stock split* dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal yang akan tercermin dalam perubahan harga saham, frekuensi perdagangan saham dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

Pemecahan saham mengakibatkan perubahan nominal per lembar saham dan perubahan jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*split*). Pemecahan saham hanya melibatkan perubahan akuntansi atau komposisi saham saja, perubahan komposisi tersebut tidak akan mengakibatkan perubahan nilai modal saham dan tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan. Dengan demikian peristiwa pengumuman *stock split* tampaknya tidak mempunyai relevansi dengan nilai perusahaan. Atau dengan kata lain *stock split* tidak memiliki nilai ekonomis (Hanafi, 2004).

Dalam Jogiyanto (1998:322) dikatakan bahwa apabila suatu pengumuman tidak mempunyai nilai ekonomis, untuk pasar yang efisien seharusnya pasar tidak akan bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Sebaliknya jika pasar bereaksi untuk pengumuman yang tidak mempunyai nilai ekonomis, ini berarti pasar tersebut belum efisien, karena tidak dapat membedakan pengumuman yang memiliki nilai informasi ekonomis dengan yang tidak memiliki nilai informasi ekonomis.

Selanjutnya timbul pertanyaan, jika memang *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis, mengapa perusahaan emiten melakukannya ?. Jogiyanto (1998), memprediksikan bahwa kemungkinan alasan perusahaan melakukan pemecahan saham adalah berhubungan dengan likuiditas harga skuritas dan sinyal yang ingin disampaikan oleh perusahaan ke publik.

Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberi indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat penting dalam praktik pasar modal untuk membentuk harga pasar saham perusahaan (Marwata, 2000).

Dalam Khomsiyah dan Sulistiyo (2001), dikatakan bahwa reaksi pasar yang terjadi pada pemecahan saham sebenarnya bukan karena respon terhadap tindakan pemecahan saham itu sendiri, melainkan terhadap prospek masa depan perusahaan yang disinyalkan oleh pemecahan saham tersebut. Sinyal yang ditunjukkan adalah informasi perusahaan yang melakukan pemecahan saham merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja baik. Copeland (1979) (dalam Marwata, 2000) megatakan bahwa hanya perusahaan yang baik saja yang melakukan pemecahan saham, karena dalam melakukan pemecahan saham terdapat biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Secara teoritis yang disampaikan oleh Mason, Helen. B., dan Roger M. Shelor (1998), motivasi yang melatar-belakangi perusahaan melakukan *stock split* serta dampak yang ditimbulkanya tertuang dalam *trading range theory* dan *signaling theory*. Dimana dalam *trading range theory* dinyatakan bahwa alasan dilakukannya pemecahan saham berkaitan dengan likuiditas

Selanjutnya timbul pertanyaan, jika memang *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis, mengapa perusahaan emiten melakukannya ?. Jogiyanto (1998), mempredisikan bahwa kemungkinan alasan perusahaan melakukan pemecahan saham adalah berhubungan dengan likuiditas harga skuritas dan sinyal yang ingin disampaikan oleh perusahaan ke publik.

Meskipun secara teoritis pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi banyak peristiwa pemecahan saham di pasar modal memberi indikasi bahwa pemecahan saham merupakan alat penting dalam praktik pasar modal untuk membentuk harga pasar saham perusahaan (Marwata, 2000).

Dalam Khomsiyah dan Sulistiyo (2001), dikatakan bahwa reaksi pasar yang terjadi pada pemecahan saham sebenarnya bukan karena respon terhadap tindakan pemecahan saham itu sendiri, melainkan terhadap prospek masa depan perusahaan yang disinyalkan oleh pemecahan saham tersebut. Sinyal yang ditunjukkan adalah informasi perusahaan yang melakukan pemecahan saham merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja baik. Copeland (1979) (dalam Marwata, 2000) megatakan bahwa hanya perusahaan yang baik saja yang melakukan pemecahan saham, karena dalam melakukan pemecahan saham terdapat biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Secara teoritis yang disampaikan oleh Mason, Helen. B., dan Roger M. Shelor (1998), motivasi yang melatar-belakangi perusahaan melakukan *stock split* serta dampak yang ditimbulkannya tertuang dalam *trading range theory* dan *signaling theory*. Dimana dalam *trading range theory* dinyatakan bahwa alasan dilakukannya pemecahan saham berkaitan dengan likuiditas

perdagangan saham yaitu batasan harga optimal saham. Sedangkan *signaling theory* menjelaskan *stock split* membawa sinyal positif yang ingin disampaikan perusahaan berkaitan dengan prospek masa depan yang lebih baik (Rohana, Jeanet dan Mukhlisin, 2003).

Pemecahan saham (*stock split*) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan *go-public* untuk menaikkan jumlah lembar saham yang beredar, aktivitas tersebut biasanya dilakukan pada saat harga saham yang beredar terlalu tinggi sehingga akan mengurangi daya beli para investornya. Hal ini mengakibatkan para investor yang berhubungan dengan aktivitas tersebut dapat melakukan penyusunan kembali portofolio investasinya. Dalam pembentukan atau penyusunan kembali portofolio tersebut, investor yang diasumsikan menghindari risiko dan berusaha memaksimalkan pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan tingkat risiko tertentu yang dapat diterima, dimana pertimbangan risiko saham yang membentuk portofolio diharapkan akan meminimalkan tingkat risiko yang dihadapi untuk sasaran tingkat pengembalian tertentu (J. Fabozzi, 1999:65). Dan investor yang rasional akan lebih memilih investasi yang memiliki tingkat risiko terkecil bila dihadapkan dua pilihan investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang diharapkan sama.

Oleh karena itu, *stock split* merupakan suatu kosmetika saham yang dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya pemolesan saham agar kelihatan menarik di mata investor, sekalipun tidak meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham. Dan informasi *stock split* serta motivasi perusahaan melakukan *stock split* menjadi pertimbangan penting bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan melepas saham yang dimiliki

berdasarkan analisis mereka terhadap informasi yang terkandung dalam *stock split* itu sendiri ketika mereka mengetahui alasan para manajer yang melaksanakan keputusan pemecahan sahamnya (Rohana dkk, 2003).

Penelitian mengenai *stock split* pada umumnya dilakukan setelah terjadi kenaikan harga saham (*stock price*) perusahaan, dan *stock split* sendiri menyebabkan reaksi positif terhadap *stock price* selama tanggal pengumuman *stock split*. Tetapi juga dapat disebabkan pasar yang efisien dimana harga saham perusahaan juga merefleksikan informasi-informasi baru.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *stock split* yang dilakukan oleh Rohana, Jeanet dan Mukhlisin (2003), yang menggunakan variabel harga saham dan frekuensi perdagangan saham sebagai penguji faktor yang mempengaruhi *stock split*. Hal yang membedakannya penelitian dengan yang sebelumnya yaitu dalam penelitian ini juga menggunakan variabel penelitian dengan menggunakan faktor tingkat kemahalan saham (PER dan PBV) dan EPS seperti yang dilakukannya Marwata (2000) dan Khomsiyah dan Sulistiyo (2001) yang cenderung meneliti perbedaan antara perusahaan yang melakukan *stock split* dengan yang tidak melakukan *stock split*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR (HARGA SAHAM, FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, *PRICE TO BOOK VALUE*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*) YANG MEMPENGARUHI *STOCK SPLIT* PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA”**

## B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa *stock split*. Agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, maka ruang lingkup penelitian ini perlu untuk dibatasi, adapun batasan dari ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

### 1. Peristiwa yang diteliti

Peristiwa yang diteliti adalah peristiwa pemecahan saham (*stock split*) yang dilakukan perusahaan Sektor Industri yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### 2. Periode pengamatan

Periode pengamatan dilakukan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2000 sampai dengan 2002.

### 3. Perusahaan yang diteliti

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### 4. Variabel penelitian

Independen variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *stock split*.

### C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *stock split* pada perusahaan Sektor Industri di Indonesia ?
2. Dari faktor-faktor; Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* tersebut, faktor manakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap *stock split* pada perusahaan Sektor Industri di Indonesia ?

### D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji apakah Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan Sektor Industri di Indonesia.
2. Untuk menguji diantara faktor-faktor; Harga Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*, faktor manakah yang berpengaruh paling signifikan terhadap *stock split* pada perusahaan Sektor Industri di Indonesia.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk membuktikan apakah ilmu yang didapat selama di bangku perkuliahan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### **2. Bagi Kalangan Akademis**

Penelitian akan menambah khasanah pustaka serta referensi atas fakta-fakta ekonomi di Indonesia, terutama bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap kegiatan pemecahan saham.

### **3. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya, dan bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.